

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

PEMELIHARAAN MESIN PRODUKSI

PT Nusantara Footwear Manufacturing

1. Tujuan

SOP Pemeliharaan Mesin Produksi ini bertujuan untuk memastikan seluruh mesin produksi sepatu berada dalam kondisi optimal, aman digunakan, dan mendukung kelancaran proses produksi tanpa gangguan akibat kerusakan mesin.

2. Ruang Lingkup

SOP ini mencakup kegiatan pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, dan perbaikan mesin produksi yang digunakan dalam proses pembuatan sepatu.

3. Definisi

- **Pemeliharaan Preventif** adalah perawatan rutin untuk mencegah kerusakan.
- **Pemeliharaan Korektif** adalah perbaikan mesin rusak.
- **Downtime** adalah waktu mesin tidak beroperasi.

4. Pihak yang Bertanggung Jawab

- Divisi Maintenance
- Divisi Produksi
- Supervisor Produksi

5. Jenis Pemeliharaan Mesin

1. Pemeliharaan harian.
2. Pemeliharaan mingguan.
3. Pemeliharaan bulanan.
4. Perbaikan darurat.

6. Prosedur Pemeliharaan Mesin

6.1 Pemeliharaan Rutin

1. Pemeriksaan mesin sebelum digunakan.
2. Pembersihan mesin setelah digunakan.
3. Pelumasan komponen mesin.

6.2 Pemeliharaan Berkala

1. Jadwal pemeliharaan ditetapkan.
2. Pemeriksaan komponen utama.
3. Penggantian suku cadang.

6.3 Penanganan Kerusakan Mesin

1. Kerusakan dilaporkan segera.
2. Mesin dihentikan jika berbahaya.
3. Perbaikan dilakukan oleh teknisi.

7. Pencatatan dan Pelaporan

1. Aktivitas pemeliharaan dicatat.
2. Downtime mesin direkap.
3. Laporan disampaikan ke manajemen.

8. Dokumen Terkait

- Jadwal Pemeliharaan Mesin
- Laporan Perbaikan Mesin
- Log Downtime Mesin

9. Ketentuan Tambahan

1. Mesin tidak boleh dioperasikan jika rusak.
2. Hanya teknisi berwenang melakukan perbaikan.
3. Data pemeliharaan digunakan untuk evaluasi.

10. Penutup

SOP Pemeliharaan Mesin Produksi ini menjadi pedoman dalam menjaga keandalan mesin produksi sepatu di PT Nusantara Footwear Manufacturing agar proses produksi berjalan lancar dan aman.